

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) keterampilan interpersonal mahasiswa S1 jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019 berada dalam kategori sedang dengan presentase 63,6% sebanyak 28 mahasiswa; (2) *self-efficacy* mahasiswa S1 jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019 berada dalam kategori rendah dengan presentase 56,8% sebanyak 25 mahasiswa; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan interpersonal dan *self-efficacy* pada mahasiswa calon guru IPS yang profesional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,443 > 0,297$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$).

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal mahasiswa calon guru IPS pada tingkat kategori sedang, maka dapat memberikan petunjuk bagi mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi agar lebih efektif berinteraksi dengan peserta didik, mampu menciptakan iklim yang terbuka dengan peserta didik serta senantiasa menunjukkan kepedulian dengan memberikan dukungan moril dan mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan keluhuran budi pekerti. Hal ini dapat menjadi modal dalam kelancaran menjalankan tugas dan tanggung jawabnya menjadi seorang pendidik.
2. Hasil menunjukkan bahwa tingkat *self-efficacy* mahasiswa calon guru IPS dengan kategori rendah, maka dapat memberikan petunjuk bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan keyakinan diri dalam menghadapi situasi maupun tugas sulit, serta memperluas pengalaman agar senantiasa mampu menyelesaikan segala rintangan yang dihadapi. Keyakinan diri memegang peranan yang penting karena dapat membentuk pribadi yang lebih percaya

diri dalam menghadapi masalah dan situasi sulit di lingkungan pekerjaan nanti.

3. Hasil menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterampilan interpersonal dengan *self-efficacy* pada mahasiswa calon guru IPS yang profesional, maka dapat memberikan petunjuk bahwa salah satu *soft skill* yang dapat memberikan kontribusi dalam membentuk keyakinan diri atau *self-efficacy* adalah keterampilan interpersonal yang baik terutama dalam membentuk profesionalisme guru untuk menghadapi tantangan pembelajaran IPS di abad 21. Maka dari itu pengembangan keterampilan interpersonal dan pembentukan *self-efficacy* menjadi suatu hal yang penting untuk dipertimbangkan saat membuat pedoman dasar kurikulum perkuliahan, khususnya program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam membentuk calon guru IPS yang berkualitas dan profesional.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, terdapat implikasi dan rekomendasi peneliti tujuan kepada sekelompok orang yang bersangkutan dalam hasil penelitian, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa calon guru IPS, diharapkan dapat membangun keterampilan interpersonal dan *self-efficacy* yang baik dalam dirinya sebagai bentuk kesiapan diri menjadi seorang calon guru IPS yang profesional di lapangan kerja. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional dalam menjalankan profesi keguruannya memerlukan kecakapan yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain serta memiliki keyakinan dalam diri bahwa ia mampu untuk melakukan tugasnya menjadi seorang pendidik.
2. Bagi Prodi Pendidikan IPS, diharapkan dapat menjadi sumber dan bahan pertimbangan terkait pentingnya materi keterampilan interpersonal dan *self-efficacy* mahasiswa calon guru IPS. Keterampilan interpersonal dan *self-efficacy* merupakan aspek *soft skill*, sehingga perlu dipertimbangkan ketika membuat pedoman dasar kurikulum perkuliahan. Hasil penelitian yang menunjukkan keterampilan interpersonal dan *self-efficacy* berada pada

kategori sedang, menunjukkan bahwa perlu pengembangan lebih lanjut agar lulusan mahasiswa calon guru IPS menjadi berkualitas dan profesional.

3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator keterampilan interpersonal yang masih rendah adalah kemampuan berinisiasi (*initiating relationship*), sedangkan indikator *self-efficacy* yang masih rendah adalah dimensi *generality*. Oleh karena itu, disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait cara meningkatkan kedua indikator variabel tersebut. Selain itu, dapat melakukan metode tambahan seperti wawancara terhadap sampel penelitian guna memperdalam dan meyakinkan temuan serta hasil.